



Sosialisasi Pelaksanaan Posyandu Melalui Transformasi Digital Kesehatan Menggunakan Aplikasi Mobile Posyandu Q

Ira Puspita Sari^{1✉}, Debi Setiawan², Deinike Wanita Marwan³
Teknik Informatika, Universitas Abdurrah, Pekanbaru, Indonesia^{1,2}
Kedokteran, Universitas Abdurrah, Pekanbaru, Indonesia³

E-mail : ira.puspita.sari@univrab.ac.id¹, debisetiawan@univrab.ac.id², deineke@univrab.ac.id³

Abstrak

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada warga masyarakat di Desa Pulau Gadang XIII Koto Kampar, maka posyandu setempat memiliki beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu: 1) Minimnya minat masyarakat sekita untuk datang membawa batita dan balita ke posyandu terutama pada ibu muda. 2) Tidak jalannya Posyandu setelah masa pandemic Covid-19. 3) Belum tersedianya IPTEK pada Posyandu. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka solusi dari permasalahan tersebut yaitu: 1) Sosialisasi dengan transformasi digital Kesehatan menggunakan smartphone pada ibu muda umur 25-30. 2) Pelatihan ke kader Posyandu tentang peraturan pelaksanaan kegiatan yang ada di Posyandu. 3) Implementasi aplikasi PosyanduQ di Desa Pulau Gadang XIII Koto Kampar. Metode pelaksanaan kegiatan adalah analisis dan perancangan, pendampingan dan pelatihan, implementasi dan pengawasan, serta mentoring dan evaluasi kegiatan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui transformasi digital dengan memanfaatkan media smartphone.

Kata kunci: posyandu, aplikasi, seluler, digital

Abstract

To improve health services for community members in Desa Pulau Gadang XIII Koto Kampar, the local posyandu has several problems, namely: 1) The lack of interest in the surrounding community to come with toddlers and toddlers to the posyandu, especially for young mothers. 2) Posyandu not running after the Covid-19 pandemic. 3) Unavailability of science and technology at Posyandu. Based on the problems faced by partners, the solutions to these problems are: 1) Socialization with digital transformation of Health using smartphones for young mothers aged 25-30. 2) Training to Posyandu cadres on regulations for implementing activities at Posyandu. 3) Implementation of the PosyanduQ application Desa Pulau Gadang XIII Koto Kampar. The methods of implementing activities are analysis and design, mentoring and training, implementation and supervision, as well as mentoring and evaluation of activities. This service activity aims to increase public knowledge through digital transformation by utilizing smartphone media.

Keywords: posyandu, application, mobile, digital

Copyright (c) 2022 Ira Puspita Sari, Debi Setiawan, Deineke Wanita Marwan

✉ Corresponding author

Address : Universitas Abdurrah

Email : ira.puspita.sari@univrab.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i5.691>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Desa Pulau Gadang adalah nama suatu wilayah di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Desa Pulau Gadang, memiliki beberapa unit kesehatan masyarakat untuk pelayanan kesehatan masyarakat. Unit tersebut adalah poskesdas dan posyandu. Kegiatan posyandu di adakan setiap hari jumat minggu pertama setiap bulan setiap bulan di unit poskesdes. Kader posyandu terdiri dari 10 orang. Kegiatan posyandu setiap bulan adalah penimbangan berat badan balita, imunisasi, pemantauan dan peningkatan gizi dengan pemberian dan penyuluhan makanan tambahan untuk balita, penanggulangan diare, dan pemeriksaan kesehatan ibu hamil. Kegiatan posyandu dan pemeriksaan ibu hamil masih menyatu di poskesdes. Berdasarkan wawancara dengan pengurus posyandu setempat maka ditemui beberapa masalah. Minimnya minat masyarakat untuk datang membawa batita dan balita ke posyandu terutama pada ibu muda. Informasi mengenai jadwal dan kegiatan posyandu setiap bulannya diumumkan di masjid dan kegiatan wirid bulanan, sehingga yang mendapatkan informasi mengenai jadwal dan kegiatan posyandu adalah ibu-ibu yang dating pada kegiatan wirid bulanan di masjid. Ibu-ibu muda umur 25-30 yang sudah memiliki batita dan balita tidak mendapatkan informasi mengenai jadwal dan kegiatan posyandu, sehingga hanya 45% ibu-ibu muda yang hadir pada kegiatan posyandu.

Berdasarkan wawancara kepada ibu PKK Desa Pulau Gadang sebagai pembimbing dari posyandu, tim menemukan bahwa masih

minimnya pengetahuan dari masyarakat Desa Pulau Gadang tentang pemanfaatan teknologi berbasis smartpone. Di posyandu ada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan Kesehatan atau masalah Kesehatan pada ibu dan anak (Kurniasari, 2018). Buku KIA harus dibawa agar semua keterangan tentang Kesehatan ibu atau anak yang tercatat pada buku KIA diketahui tenaga Kesehatan dapat memberikan catatan tambahan penting lainnya pada buku KIA, mengisi KMS, dan lain sebagainya (Ernawati & Agiwahyunto, 2020).

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya Kesehatan bersumberdaya masyarakat yang saat ini telah menjadi Lembaga Kemasyarakatan Desa atau Kelurahan. Keberadaan Posyandu hingga saat ini menjadi salah satu fasilitas promotif preventif bagi kesehatan ibu dan anak (Sembiring, 2004).

Transformasi Digital adalah proses penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang membawa perubahan pada aktivitas bermasyarakat, dunia usaha, maupun pemerintah dalam melakukan proses bisnis, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dengan lebih cepat, mudah, dan praktis (Hadiono & Santi, 2020). Transformasi digital sering digunakan untuk meningkatkan ketangkasan dan efisiensi operasional. Ketika teknologi seperti AI dan analitik canggih digunakan untuk meningkatkan proses bisnis internal, transformasi menjadi mungkin. Salah satu keuntungan besar dari transformasi digital adalah menyederhanakan proses operasional yang ada sehingga menjadi lebih efektif. Juga penting untuk

membangun proses operasional yang baru tersebut dengan tujuan yang jelas (Tresnawati et al., 2019).

Posyandu adalah pelayanan dasar di tengah masyarakat. Anak-anak balita kita harus datang dengan bahagia ke posyandu. Tantangan kita adalah memberikan pelayanan terbaik untuk menjadikan anak bangsa yang sehat, cerdas, dan berkarakter dengan pelayanan multisector Saat ini para orang tua harus sadar dan peduli dengan keberadaan stunting pada anak. Salah satu kasus terbesar yang dihadapi posyandu saat ini adalah stunting (Nain, 2015). Stunting sendiri merupakan kondisi anak yang menunjukkan kekurangan gizi kronis. Hal tersebut terjadi selama periode awal pertumbuhan dan perkembangan anak atau yang biasa disebut 1000 hari kehidupan (Mauludiyah et al., 2022). Pada kasus ini posyandu menjadi garda terdepan dalam pencegahan stunting. Salah satu upaya pencegahan stunting adalah dengan melakukan monitoring kesehatan dan perkembangan bayi dan balita melalui Program Pos Pelayanan Terpadu. (Posyandu). Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian adalah melalui pemanfaatan Digital Posyandu dengan Aplikasi PosyanduQ. Adapun tujuan dari kegiatan yang dimaksud adalah untuk memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang terjadi kepada masyarakat Desa Pulau Gadang adalah nama suatu wilayah di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

METODE

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan terdiri dari Analisis dan Perancangan, Pendampingan dan

Pelatihan, Implementasi dan Pengawasan, serta mentoring dan evaluasi kegiatan.

1. Analisis

Pada metode ini terdapat beberapa tahapan Analisa dan perancangan yang akan dilakukan diantaranya: Analisa dan perancangan system yang terdiri dari perancangan mobile PosyanduQ. Dalam perancangan aplikasi ini Adapun tahapannya terdiri dari analisis dari siklus pengembangan aplikasi mobile, pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan aplikasi mobile, persiapan untuk rancang bangun (implementasi), menggambarkan bagaimana suatu aplikasi dapat dibentuk berupa perencanaan, penggambaran, pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu-kesatuan yang utuh dan berfungsi (Setiawan, 2017) (Putri, 2017).

2. Pelatihan dan Pendampingan

Memberikan pelatihan ke kader posyandu tentang peraturan pelaksanaan kegiatan posyandu sesuai dengan petunjuk dan teknis yang berlaku. Memberikan sosialisasi dengan transformasi digital Kesehatan menggunakan smartphone pada ibu muda umur 25-30 tahun dengan cara WhatsApp Group (WAG), Sosial Media, Blog dan Video edukasi Kesehatan di Youtube atau Tiktok. Penyuluhan masyarakat di era new normal harus digalakkan sesuai dengan protokol kesehatan yang mencegah kerumunan massa.

3. Metode evaluasi kegiatan.

Pada akhir kegiatan tim pengabdian juga melakukan kegiatan evaluasi kepada mitra dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman mitra terhadap materi sosialisai yang sudah diberikan oleh narasumber. Penilaian kemajuan pelaksanaan pekerjaan dan prediksi, kapan sisa pekerjaan pengabdian yang belum terlaksana akan diselesaikan.

Kegiatan sosialisai tersebut dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 Juli 2022 di Balai Desa Pulau Gadang XIII Koto Kampar, dengan narasumber Ira Puspita Sari, S.Kom, MMSI, Debi Setian, M.Kom, dan dr. Deineke Wanita Marwan, MKes, AIFO-K.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran kegiatan pada Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Pulau Gadang XIII Koto Kampar adalah untuk meningkatkan pemahaman pedoman pelaksanaan posyandu pada masa pandemic covid 19. Pada kegiatan tersebut di jelaskan bahwa pelaksanaan posyandu berdasarkan kebijakan pemerintah daerah setempat, jika wilayah setempat terdapat peningkatan kasus covid 19 maka pelaksanaan posyandu di tunda dan pemantuan tumbuh kembang anak di lakukan secara mandiri di rumah dengan buku KIA, pelaksanaan imunisasi di lakukan dengan janji temu. Untuk wilayah yang sudah mengalami penurunan covid 19 maka pelaksanaan posyandu dapat dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat, ibu balita dan batita memabawa kain jarik

sendiri untuk penimbangan, kader posyandu memakai masker da sarung tangan, meja pencatatan tidak berdekatan, dan jadwal layanan maksimal 10 orang. Pada sosialisai nara sumber juga menjelaskan dan memparktekkkan bagaimana mecuci tangan yang benar denga kaidah 6 langkah, etika batuk dan bersin, dan bagaimana cara menyusui bayi dan makanan yang sehat. Sehingga dapat menjaga kesehatan keluarga di rumah.



Gambar 1. Sosialisasi Kepada Warga



Gambar 2. Kegiatan Transfer Pengetahuan

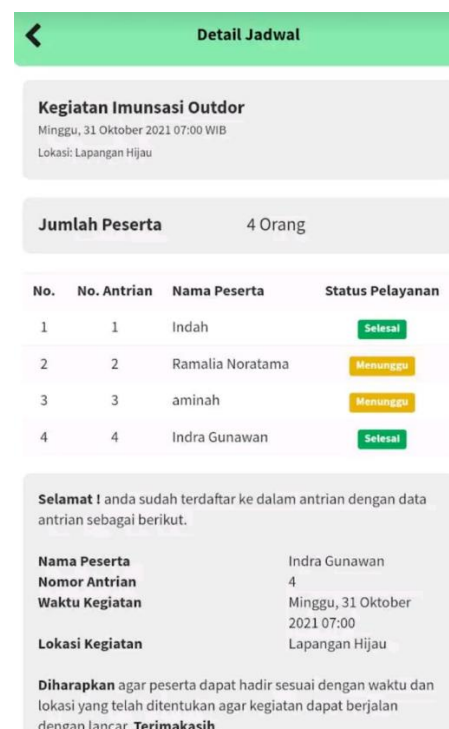
Sasaran kedua dari kegiatan ini adalah pemanfaatan digita Kesehatan menggunakan smartphone. Aplikasi PosyanduQ membantu kader posyandu untuk memberikan informasi kegiatan pelaksanaan posyandu dan informasi mengenai kesehatan kepada masyarakat Desa Pulau Gadang XIII Koto Kampar. Salah satu tugas kader adalah memberikan penyuluhan pada masyarakat, namun pada masa pandemi covid-19 penyuluhan ini menjadikendala, alternatif dari kendala ini adalah penyuluhan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi Posyandu Q. Pada aplikasi Posyandu Q

terdapat halaman kader memberikan artikel kesehatan, dan tele konsultasi menggunakan menu Chat. Dengan penggunaan aplikasi digital diharapkan tugas kader akan lebih efektif dan efisien daripada yang biasa dilakukan seperti menggunakan buku besar yang masih manual dengan mencatat. Digitalisasi bagi kader Posyandu ini diharapkan selain membantu dalam meningkatkan derajat dan kualitas kesehatan masyarakat, juga bisa membantu para kader untuk konseling pertumbuhan gizi, serta kesehatan ibu dan anak. Untuk membantu proses percepatan administrasi mitra di desa pulau gadang yaitu kader posyandu dan bidan desa maka di terapkan teknologi berbasis mobile yaitu aplikasi PosyanduQ. Program Posyandu Q ini dilengkapi dengan fitur login dan registrasi. Fitur login digunakan untuk pasien yang sudah memiliki akun sebelumnya, dan tinggal masuk dan mendaftar untuk mengikuti kegiatan posyandu.



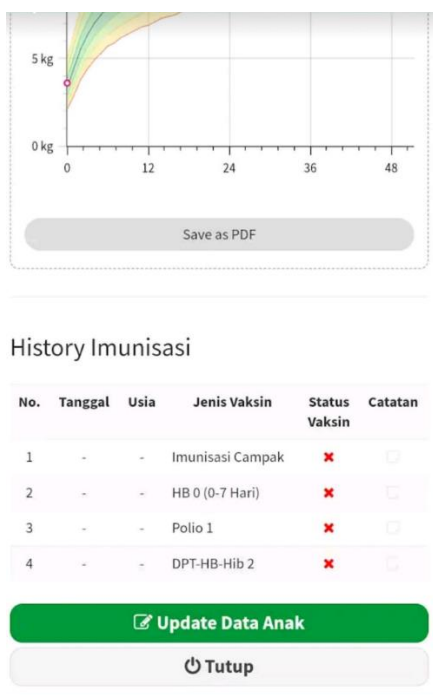
Gambar 3. Proses Login dan Registrasi Pasien

Fitur ini juga dilengkapi dengan model registrasi, yang bermanfaat untuk pasien yang belum memiliki akun agar dapat segera mendaftarkan diri. Jika sudah mendaftarkan diri maka langkah selanjutnya adalah melakukan proses pendaftaran antrian dan beberapa menu posyandu lainnya yang dapat membantu dalam percepatan registrasi pasien posyandu, dalam melakukan proses antrian seperti gambar berikut:



Gambar 4. Jadwal Kegiatan Posyandu

PosyanduQ juga dilengkapi dengan info notifikasi yang dapat digunakan sebagai pengingat atau reminder kegiatan posyandu di desa pulau gadang setiap bulannya, dan informasi tentang detail atau rincian imunisasi yang telah dilakukan oleh balita setiap kali imunisasi.



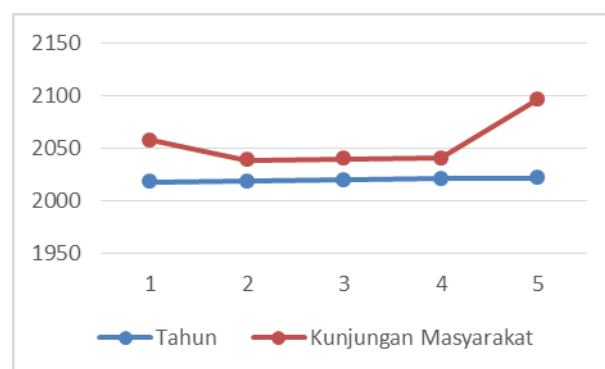
Gambar 5. List Imunisasi Balita

Selain fitur imunisasi pada balita juga terdapat grafik untuk melihat tumbuh kembang anak pada balita yang terukur sesuai pedoman dan panduan buku KIA atau buku kesehatan ibu dan anak, sehingga orang tua dapat memantau dan melihat tumbuh kembang anak dalam model grafik.



Gambar 6. Informasi Perkembangan Anak

Berdasarkan solusi yang diberikan dan aplikasi yang telah diterapkan dan dilakukannya proses evaluasi dan monitoring terdapat peningkatan dari animo masyarakat dari 5 tahun sebelumnya untuk berkunjung ke posyandu Desa Pulau Gadang kurang lebih 75% dari sebelumnya 25-50% dapat dilihat dari grafik peningkatan seperti gambar berikut ini:



Gambar 7. Hasil Peningkatan Kunjunga

Masyarakat ke Posyandu 5 tahun terakhir sebelum dan sesudah diadakan kegiatan pengabdian.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui transformasi digital dengan memanfaatkan media smartphone. Kegiatan ini mendapat dukungan dari warga masyarakat Desa Pulau Gadang XIII Koto Kampar, sehingga peserta kegiatan dapat mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang telah didapat dari kegiatan pengabdian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Mengucapkan terimakasih dan apresiasi kepada warga Desa Pulau Gadang XIII Koto

Kampar dan sivitas Universitas Abdurrah atas bantuan dan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, D., & Agiwahyunto, F. (2020). Hubungan Perilaku Hidup Sehat Orang Tua Balita Dengan Literasi Kms (Kartu Menuju Sehat) Sebagai Sumber Informasi Tumbuh Kembang Balita. *Visikes: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2).
- Hadiono, K., & Santi, R. C. N. (2020). *Menyongsong Transformasi Digital*.
- Kurniasari, L. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Terhadap Perilaku Kesehatan Pada Pemberian Imunisasi Ipv (Inactivated Polio Vaccine) Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2018. *Scientia Journal*, 7(2), 107–110.
- Mauludiyah, E. R., Handriyantini, E., & Nurfitri, R. (2022). Perancangan Motion Graphic Pola Makan Ibu Hamil Sebagai Bahan Sosialisasi Stunting Desa Jambearjo. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia*, 6(01), 52–64.
- Nain, U. (2015). *Posyandu: Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat*. Pustaka Pelajar.
- Sembiring, N. (2004). Posyandu Sebagai Saran Peran Serta Masyarakat Dalam Usaha Peningkatan Kesehatan Masyarakat. *Universitas Sumatera Utara, Usu Digital Library*.
- Tresnawati, D., Septiana, Y., & Khofidin, A. (2019). Aplikasi Edukasi Rukun Islam Untuk Anak Dengan Pendekatan Multimedia Development Life Cycle. *Jurnal Algoritma*, 16(2), 166–172.